

## **Pengaruh Pemahaman Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* di Kota Padangsidempuan**

Awalinda Rizqina Hasibuan<sup>1</sup>, Sri Malhayani Hasibuan<sup>2</sup>, Sri Safriyanti<sup>3</sup>, Nurul Aini Mawaddah<sup>4</sup>, Ari Apriansyah<sup>5</sup>, Asma<sup>6</sup>, Nurlaila Hasibuan<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup>UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: [awalindarizqina04@gmail.com](mailto:awalindarizqina04@gmail.com)

\*Corresponding author

### **Abstract**

**Keywords:**

*Understanding, Decision to Use, Quick Response Indonesian Standard (QRIS).*

*This research aims to see the influence of understanding on the decision to use the Quick Response Indonesian Standard (QRIS) in Padangsidempuan City. This research is descriptive quantitative research using questionnaires as a data collection method. The sample in this study was 100 respondents from all groups in Padangsidempuan city. The data analysis technique uses the application (statistical product and service solutions) SPSS Version 23. The results of this research show that there is an influence of understanding on the decision to use Quick Response Indonesian Standard (QRIS) in Padangsidempuan City, the more the people of Padangsidempuan City understand the use of Quick Response Indonesian Standard (QRIS) in Padangsidempuan City, the more it will have an impact on their decision to use Quick Response Indonesian Standard (QRIS) in Padangsidempuan City. This research can also be used as literature or reference for the public and merchants such as MSMEs in Padangsidempuan City who do not use QRIS to use QRIS, so that they can understand the concept of how to make transactions using QRIS, and the benefits of using QRIS which will have an impact on ease and efficiency in carrying out transactions or payments.*

### **Abstrak:**

**Kata Kunci:**

*Pemahaman, Keputusan Penggunaan, Quick Response Indonesian Standard (QRIS).*

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemahaman terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan koesioner sebagai metode pengumpulan data. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan semua kalangan di kota padangsidempuan. Teknik analisis data menggunakan aplikasi (*statistical product and service solutions*) SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* di Kota Padangsidempuan, semakin masyarakat Kota Padangsidempuan faham terkait penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* di Kota Padangsisimpulan maka akan berdampak terhadap keputusan mereka dalam menggunakan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai literatur atau

---

referensi kepada masyarakat dan pihak merchant seperti para pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan yang tidak menggunakan QRIS agar menggunakan QRIS, sehingga dapat memahami terkait dengan konsep bagaimana cara bertransaksi menggunakan QRIS, dan manfaat penggunaan QRIS yang nantinya akan berdampak pada kemudahan dan efisien dalam melakukan transaksi atau pembayaran.

---

How to Cite: Rizqina. A, et al. 2024. Pengaruh Pemahaman Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis (JMEBI)*, Vol 01 No. 01, DOI: xxxxx

---

Received : ; Revised: ; Accepted:

---



© Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis (JMEBI).  
JMEBI is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

---

## PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat yang tentunya mempengaruhi pola pikir dan perilaku manusia untuk mencari beragam informasi serta layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat di dunia saat ini ialah *financial technology* (fintech), adanya fintech juga merevolusi cara kerja institusi keuangan tradisional menjadi modern, melahirkan berbagai modal baru yang lebih praktis bagi pengguna dalam mengakses produk dan layanan keuangan (Yuda, 2021).

Peran uang tunai tergantikan dengan adanya sistem pembayaran digital yang lebih efisien dan ekonomis (Pratama, 2022). Sistem pembayaran non tunai atau bisa disebut uang elektronik berkembang dengan teknologi sistem yang semakin maju membuat pengguna dan penyedia jasa sistem pembayaran uang elektronik terus meningkatkan. Transaksi uang elektronik di Indonesia terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk yang besar serta meningkatnya literasi keuangan inklusif masyarakat mendorong tumbuhnya transaksi uang elektronik di Indonesia.

Pembayaran elektronik pasti sudah tidak asing lagi bagi kebanyakan masyarakat di kota Medan. Misalnya, ketika kita membeli makanan dan minuman di berbagai tempat, kita sudah dapat bertransaksi menggunakan sistem pembayaran non tunai berbasis *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS). QR Code merupakan suatu pengembangan teknologi yang dapat membantu perangkat dalam mentransfer sejumlah data agar kegiatan yang dilakukan bisa terlaksana dengan cepat, efisien dan simpel dalam hal melakukan pembayaran. (Saputri, 2020) Sistem Pembayaran merupakan suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, fasilitas, kontrak perjanjian, lembaga dan mekanisme

operasional yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana, memenuhi kewajiban pembayaran melalui pertukaran nilai antar individu, bank dan institusi lainnya baik domestik maupun antar negara guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.

*Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* merupakan sistem pembayaran digital menggunakan metode QR Code melalui aplikasi uang elektronik berbasis server seperti dompet digital, OVO, GoPay, LinkAja, Dana, Mobile Banking dan lain sebagainya, Sehingga transaksi menjadi lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya (Ningsih, 2021).

Manfaat penggunaan transaksi pembayaran dengan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* semakin banyak diminati khususnya pada masyarakat di kota padangdismpuan, penerapan pembayaran *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* untuk transaksi di berbagai sektor, terbukti memberikan banyak mamfaat dan memberikan dampak positif bagi setiap pengguna (konsumen), berikut diuraikan beberapa manfaat dari penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* yaitu mempermudah dan mempercepat sistem pembayaran. Pada saat melakukan transaksi pembayaran dilakukan lebih cepat dan mudah, mudah dipantau dalam menganalisis riwayat transaksi dan pengaturan keuangan. Pembayaran penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* menghindari adanya tindak penipuan seperti tersebarnya uang palsu, meningkatkan kinerja bisnis para pelaku dan pengguna, mengembangkan pertumbuhan setiap konsumen, mendorong efesiensi pada sector perekonomian, serta mempercepat inklusif keuangan (Afifah, 2023).

*Quick Response Indonesian Standard (QRIS)* disusun oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), dengan menggunakan standar internasional EMV Co.43 untuk mendukung interkoneksi instrument sistem pembayaran yang lebih luas dan mengakomodasi kebutuhan spesifik negara sehingga memudahkan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, termasuk antar negara (Nurhaliza, 2023).

Perkembangan *financial technology* (fintech) yang paling menonjol di indonesia adalah bidang pembayaran (Musa F, 2021), pesatnya perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap perkembangan system pembayaran dalam transaksi jual-beli. Sistem pembayaran yang merupakan salah satu pilar penopang, dengan berkembangnya tersebut yang awalnya hanya menggunakan uang tunai, sudah dapat digunakan dalam bentuk pembayaran digital (*electronic*

*digital*).

Pemahaman merupakan salah satu faktor individual konsumen yang dapat mempengaruhi suatu keputusan penggunaan. Gaffar mendefinisikan sebagai (*The amount of experience with and information about particular products or services a person has*) atau pemahaman adalah sejumlah pengalaman dengan berbagai macam informasi tentang produk atau jasa tertentu yang dimiliki (Affan Gaffar, 2014).

Selain Pemahaman, keputusan juga termasuk salah satu factor individual yang dapat mempengaruhi suatu keputusan dalam penggunaan sesuatu. Handoko mengatakan bahwa keputusan adalah kegiatan memilih suatu strategi atau tindakan dalam pemecahan masalah tersebut. Tujuan dari keputusan adalah untuk mencapai target atau aksi tertentu yang harus dilakukan (Handoko, 2014).

Dalam penelitian, Agustina & M usmini, (2022) menjelaskan bahwa, pemahaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS), perbedaan penelitian ini terletak pada metode analisis, variabel independen dan lokasi penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang mendasari penelitian ini ditemukan perbedaan pendapat (*research gap*) antara hasil penelitian terdahulu mengenai variabel pemahaman terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS). Dari beberapa temuan penelitian yang telah diuraikan, terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian antara pemahaman terhadap keputusan penggunaan QRIS, di kota Padangsidimpuan sendiri banyak masyarakat kota Padangsidimpuan dan tokoh yang menggunakan merchant *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (Qris) di Kota Padangsidimpuan”**.

## LANDASAN TEORI

### *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS)

*Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. QRIS bukanlah aplikasi baru, melainkan sebuah standar nasional QR Code yang diwajibkan bagi seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang menggunakan QR. Saat ini, dengan adanya standar QRIS, seluruh aplikasi

pembayaran dari PJSP apapun dapat melakukan pembayaran menggunakan QR code di seluruh merchant meskipun PJSP yang digunakan berbeda. Selain itu, standar QRIS juga 15 memudahkan merchant dalam menerima pembayaran dari aplikasi apapun hanya dengan membukakan pada salah satu PJSP penyelenggara QRIS. Merchant sudah memiliki banyak QR code dari berbagai PJSP juga dimudahkan karena seluruh akun yang dimilikinya dapat menerima pembayaran hanya dengan satu QR code QRIS (Hutagalung, 2021).

Keunggulan dari QR Code adalah mampu menyimpan informasi secara horizontal dan vertikal. Oleh karena itu, QR Code dapat menampung informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan barcode satu dimensi. Saat ini, untuk penggunaan QR Code telah banyak diimplementasikan dalam bentuk aplikasi QR Code Reader dan QR Code Generator, sehingga seseorang akan sangat mudah untuk membuat informasi dalam bentuk QR Code dan mendapatkan informasi yang ingin diketahuinya, hanya dengan melakukan proses scanning dan pemindaian data melalui media dari kamera handphone (Anastasia, 2010).

### **Pemahaman**

pemahaman adalah suatu langkah atau proses dalam mencapai suatu tujuan yang perlu adanya pengetahuan sehingga mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal, pemahaman bertujuan agar seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau terjadi dimasa akan datang. Pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi, kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman meliputi faktor internal yaitu usia, pengalaman, dan intelegensi faktor eksternal yaitu pendidikan, pekerjaan, informasi, serta sosial media dan ekonomi (Istikomah, 2019).

### **Keputusan Penggunaan**

Keputusan adalah akhir dari proses berfikir dimana semua masalah yang ada berhasil terjawab sehingga dapat mengatasi masalah yang ada dengan menjatuhkan pilihan (Rahmawati, 2023). Keputusan memiliki ciri-ciri pilihan alternatif, ada kendala atau syarat ada faktor resiko serta dibutuhkan kecepatan, ketepatan dan keakuratan (Kusrini, 2007). Maka dari definisi dan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan adalah kegiatan memilih suatu strategi atau tindakan dengan memenuhi syarat, variabel, dan model yang ditentukan untuk memecahkan masalah.

Penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Penggunaan sebagai aktivitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu

berupa. barang dan jasa. Penggunaan adalah proses, cara, pembuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi daripada sebeumnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan terhadap pemahaman, keputusan penggunaan *Quick Response Indonesian Standard (Qris)* di kota Padangsidimpuan. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan informasi dan data. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu: variabel *independent* (pemahaman) variabel *dependent* (Keputusan Penggunaan). Teknik analisis data menggunakan aplikasi (*statistic alproductand service solutions*) SPSS versi23, penelitian ini mengkaji tentang hubungan antara:

**Tabel 1**  
**Variabel Indikator**

No.	Variabel	Indikator
1.	Pemahaman (X)	1. Penjelasan 2. Pengaplikasian
2.	Keputusan Penggunaan (Y)	1. Meningkatkan 2. Mempermudah

Populasi dalam penelitian ini adalah semua semua kalangan di kota Padangsidimpuan. Dan seluruh masyarakat kota Padangsidimpuan yang berjumlah 231.062 jiwa (Padangsidimpuan, 2020-2022). Menurut Sugiyono idealnya untuk memperoleh data yang valid harus dilakukan sensus, karena keterbatasan waktu dan tenaga maka pengambilan data akan diupayakan semaksimal mungkin dengan cara dilakukan model sampling (Sugiyono, 2012).

$$= \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dik : N = 231,062

e: 10% = 0,1

Dit : n...?

Jawab :  $n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$

$$n = \frac{231,062}{1 + (23,062 \cdot 0.1^2)}$$

$$n = \frac{231.062}{1 + 2310,62}$$

$$n = \frac{231,062}{2311,62}$$

$$n = 99,95$$

Dari hasil perhitungan model sampling terdapat 99,95 sampel, maka peneliti peneliti menggenapkan sampel menjadi 100 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah purposive sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert ini maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Suharsimi Arikunto, 2020).

**Tabel 2**  
**Skala Likert**

SS	ST	RG	TS	STS
----	----	----	----	-----

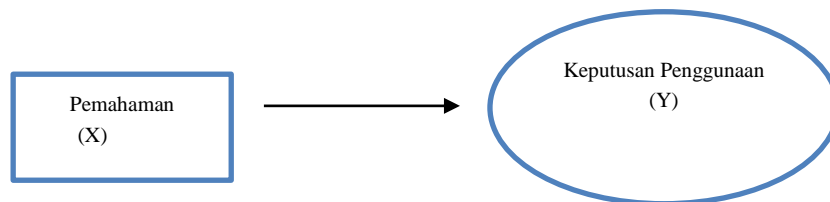
SS = Sangat Setuju	Diberi skor 9-10
ST = Setuju	Diberi skor 7-8
RG = Ragu-ragu	Diberi skor 5-6
TS = Tidak Setuju	Diberi skor 3-4
STS = Sangat tidak setuju	Diberi skor 1-2

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan aplikasi SPSS (*statistical roduct and service solutions*) versi 23 sebagai alat bantu hitung. Analisis data yang digunakan yaitu uji statistic deskriptif, uji instrument data ( uji validitas, uji reabilitas), uji asumsi klasik (ujinormalitas, uji multikoleritas dan uji heterodesitas, uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji R<sup>2</sup>, uji parsial (t) dan uji simultan (f).

## KERANGKA BERPIKIR

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Subagyono, p. 2021).

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu pemahaman, keputusan dan penggunaan sebagai variabel dependen. Untuk memudahkan dalam pemahaman variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen melalui skema berikut ini :



**Gambar 1**  
**Kerangka berpikir**

H1: Pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) di Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan gambar 1, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh Pemahaman terhadap Keputusan penggunaan, *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) di kota Padangsidempuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan variabel pemahaman untuk mengukur Keputusan Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (Qris) di Kota Padangsidempuan terdapat dua variabel nominal (kategoris) meliputi umur, dan jenis pekerjaan. Responden berumur 17-25 Tahun 79,9%, Responden berumur 26-30 Tahun 11%, Responden berumur 31-35 Tahun 5%. Sedangkan kategori pekerjaan responden diantaranya sebagai berikut yaitu Responden mahasiswa 77,4% Responden PNS 8,5%, Responden pengusaha 3%, dan Responden wiraswasta 5,2%.

## 1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman (X1)	100	0	10	7.84	2.364
Keputusan Penggunaan (Y)	100	2	10	8.01	2.172
Valid N (listwise)	100				

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 2 bahwa variabel pemahaman dengan jumlah data (n) sebanyak 100 mempunyai *mean* sebesar 7,84 dengan nilai *minimum* 0 dan nilai *maximum* 10, serta *standar deviation* sebesar 2.364. Variabel keputusan mempunyai *mean* sebesar 7,84 dengan nilai *minimum* 1 dan nilai *maximum* 8, serta *standar deviation* sebesar 1,221. Variabel penggunaan mempunyai *mean* sebesar 8.01 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 10, serta *standar deviation* sebesar 2.172.

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman (X1)	100	3	15	12.31	2.936
Keputusan penggunaan (Y)	100	3	15	13.33	2.188
Valid N (listwise)	100				

Hasil uji validitas dilihat dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas yang dilakukan didapatkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman (X1)	0.872	Reliabel
Keputusan Penggunaan ( Y )	0.865	Reliabel

Pada uji reliabilitas suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai dari Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Dari hasil uji yang dilakukan bahwa nilai dari cronbach's alpha  $> 0,60$  maka bersifat reliab.

### 3. Uji Asumsi Kalsik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28813537
Most Extreme Differences	Absolute	.216
	Positive	.216
	Negative	-.203
	Test Statistic	.216
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.70 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

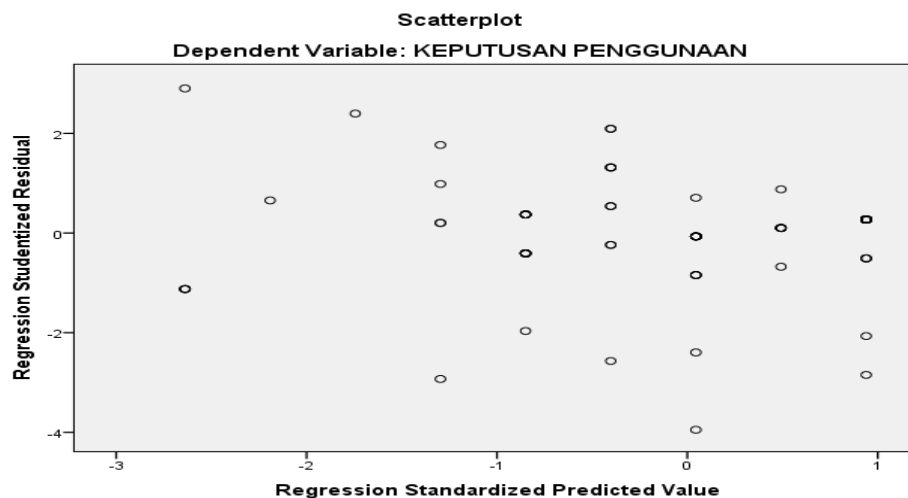
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Berdasarkan tabel 6 hasil multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel pemahman (X1) adalah  $1,000 < 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 2**

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dapat dilihat pada gambar 2 bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik meyebar di atas dan di bawah sumbu Y dan angka 0, jadi dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### c. Uji Linear Sederhana

**Tabel 7**  
**Uji Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant )	1.832	.478		3.836	.000
	X	.782	.058	.805	13.439	.000

a. Dependent Variable: Y

Dapat dilihat pada hasil uji regresi linier sederhana diatas persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1.832 + 0,782X$$

Pada koefisien regresi konstan sebesar 1,832 menunjukkan jika perhatian orangtua bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan perkembangan moral sosial sebesar 1.832 satuan. Nilai koefisien variabel perhatian orangtua sebesar 0,782 menunjukkan hasil bahwa jika variabel perhatian orangtua meningkat satu satuan maka akan meningkatkan perkembangan moral sosial sebesar 0,782 (78%).

#### d. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis dapat dilihat pada uji t . Pada pengujian ini dengan 100 sampel, dimana  $df = n-2$  atau  $df = 100-2$  (98) tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5 % (0,05) dengan  $t_{tabel}$  sebesar 302.270. Didapatkan hasil  $t_{hitung}$  pemahaman sebesar 1.676,  $t_{tabel}$  sebesar 302.270. ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan  $H_1$  berbunyi variabel pemahaman mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (Qris) di Kota Padangsidempuan hipotesis tersebut di terima. Jadi, disimpulkan bahwa pemahaman memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (Qris) di Kota Padangsidempuan. Sejalan dengan (Affan Gaffar, 2014). pemahaman merupakan salah satu faktor individual konsumen yang dapat mempengaruhi suatu keputusan penggunaan. Gaffar mendefinisikan sebagai (*The amount of experience with and information about particular products or services a person has*) atau pemahaman adalah sejumlah pengalaman dengan berbagai macam informasi tentang produk atau jasa tertentu yang dimiliki.

## KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Pemahaman Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (Qris) di Kota Padangsidempuan, Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengelolaan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut bahwa terdapat pengaruh pemahaman terhadap keputusan penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) di Kota Padangsidempuan.

Semakin masyarakat Kota Padangsidempuan faham terkait penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) di Kota Padangsidempuan maka akan berdampak terhadap keputusan mereka dalam menggunakan *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) di Kota Padangsidempuan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur atau referensi kepada masyarakat dan pihak merchant seperti para pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan yang tidak menggunakan QRIS agar menggunakan QRIS, sehingga dapat memahami terkait dengan konsep bagaimana cara bertransaksi menggunakan QRIS, dan manfaat penggunaan QRIS yang nantinya akan berdampak pada kemudahan dan efisien dalam melakukan transaksi atau pembayaran. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang sejenis dan sebagai pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang Pengaruh Pemahaman Terhadap Keputusan Penggunaan *Quick Response Indonesian Standard* (Qris) di Kota Padangsidempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Evelyn Wijaya dan Puspa Marantika Ariyanti. (2018). Pengaruh Service Marketing Mix Terhadap Keputusan, *Journal of Economic, Business and Accounting*, 1(2).
- Gampu & Anggita Novita. (2015). Analisis Motivasi, Persepsi, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan, *Jurnal EMBA*, 3(3).
- Hesti Mayasari. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2).
- Ida Nurlaeli. (2017). Pengaruh Faktor pemahaman, Psikologi, Pelayanan, Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan penggunaan Qris, *Jurnal Pemikiran Islam Jurnal Madina*, 18(2).

- Joko Subagyo. (2020). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta.
- Nurul Inayah dan Sri Sudiarti. (2017). Analisis Keputusan. *At-Tawassuth*, 2(1).
- Putri Mistia Silva. (2017). Pengaruh Persepsi Konsumen Dan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Qris *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3).
- Rengganing Jatun dan Rizal Hari Magnadi. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan konsumen menggunakan Qris. *Journal Of Management*, 2(4).
- Reza Haikal Hakim & Idris. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan, pemahaman n Serta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi kasus pada Go- Ride di Kota Bandung). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 6(1), 1–11.
- Schiffman & Kanuk. (2004). *Perilaku Konsumen (edisi 7)*. Prentice Hall.
- Setiadi. (2021). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Kencana.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&)*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta
- Istikomah. (2019). Quick responden code indonesia (qris). 8.
- Kusrini. (2007). Tingkat literasi keputusan.hlm.10.
- Subagyo, J. (2021). Jakarta.